

Hubungan Kinerja Pengurus Terhadap Kepuasan Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani

Bertiza Handayani¹, Makhdalena², R. M. Riadi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau

Email: bertiza.handayani@gmail.com¹, gelatik14@yahoo.co.id², rmriadi75@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kinerja pengurus terhadap kepuasan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani yang berjumlah 65 responden. Teknik sampling penelitian ini menggunakan teknik sensus. Metode pengambilan data yang digunakan adalah angket/ kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan korelasi sederhana *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pengurus koperasi berhubungan positif dengan kepuasan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani yaitu sebesar 0,820.

Kata Kunci: *Kinerja, Pengurus, Kepuasan, Anggota*

Abstact

The purpose of the research is to know about relationship between the performance of administrator to satisfaction member Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani. This research is a quantitative study with population were all member of Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani totaling 65 respondents. The sampling technique used is sensus technique. The method used to gathering data is quisioner and documentation. Analysis data method uses correllation product moment. The result of the research show there were performance of administators is positive related on Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani member satisfaction at 0,820.

Key Words: *Performance, Administrator, Satisfaction, Member*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, keberadaan koperasi di Indonesia sering mengalami pasang surut. Koperasi merupakan satu di antara banyaknya lembaga perekonomian yang dinaungi oleh pemerintah. Koperasi memiliki landasan hukum yang jelas dan mengikat sebagaimana yang terdapat dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang merupakan bentuk implementasi dari pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang berbunyi "Perekonomian dalam koperasi disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia. Keberadaan koperasi yang semakin menyebar ke seluruh penjuru Indonesia menunjukkan perannya dalam membantu perekonomian Indonesia. Pembangunan koperasi dapat dijadikan sebagai sarana kegiatan ekonomi rakyat yang ditujukan agar memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien, dan menjadi gerakan ekonomi yang tangguh serta mandiri yang dapat memajukan kesejahteraan anggotanya. Koperasi merupakan wadah untuk para anggotanya dalam memperbaiki perekonomian mereka. Untuk mewujudkan hal tersebut KPRI Bina Tani dapat dijadikan sebagai wahana penghimpun potensi anggota yang memiliki ekonomi terbatas untuk

memenuhi kebutuhan mereka yang mana penghasilan yang mereka dapatkan hanya sekedar sementara kebutuhan mereka semakin meningkat dan bertambah.

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam memajukan koperasi dapat dilihat pada tingkat kepuasan anggota terhadap kinerja pengurus koperasi. Kepuasan ialah apabila anggota memperoleh layanan dan menerima perlakuan hasil berupa hak dan kegembiraan dari penyelenggara layanan (Moenir, 2018). Gerson dalam Eli Dahlia (2018) juga mengungkapkan bahwa kepuasan adalah persepsi dari anggota bahwa harapan dan keinginannya telah terpenuhi dan terlampaui.

Menurut Kotler dalam Ngatmo (2012) dan Tjiptono (2012) dapat disimpulkan bahwa kepuasan adalah apabila konsumen atau pelanggan merasa puas atas terpenuhinya kebutuhan yang telah melebihi harapannya. Tingkat kepuasan konsumen terdiri dari tiga pokok tingkatan. Pertama, jika kinerja perusahaan berada di bawah harapan konsumen maka konsumen akan merasa kecewa. Kedua, jika kinerja perusahaan sesuai dengan harapan konsumen maka konsumen akan merasa puas. Ketiga, jika kinerja perusahaan melebihi dengan apa yang diharapkan konsumen maka konsumen akan merasa senang dan gembira.

Kepuasan mempunyai sifat yang relatif dikarenakan rasa puas yang dimiliki oleh seseorang memiliki tingkat yang berbeda-beda. Perasaan puas atau tidaknya yang dirasakan oleh konsumen atau pelanggan akan mereka rasakan setelah melakukan transaksi yang ditawarkan oleh koperasi. Perasaan puas akan terasa apabila transaksi yang dilakukan tersebut dapat memberikan manfaat yang nyata dan serasi dengan keinginan konsumen atau pelanggan.

Kepuasan anggota merupakan hal yang sangat penting dalam membangun psikologis organisasi sehingga akan mempengaruhi perilaku organisasi tersebut. Kepuasan juga memiliki definisi sebagai sikap yang dimiliki oleh anggota tentang hasil yang mereka dapatkan

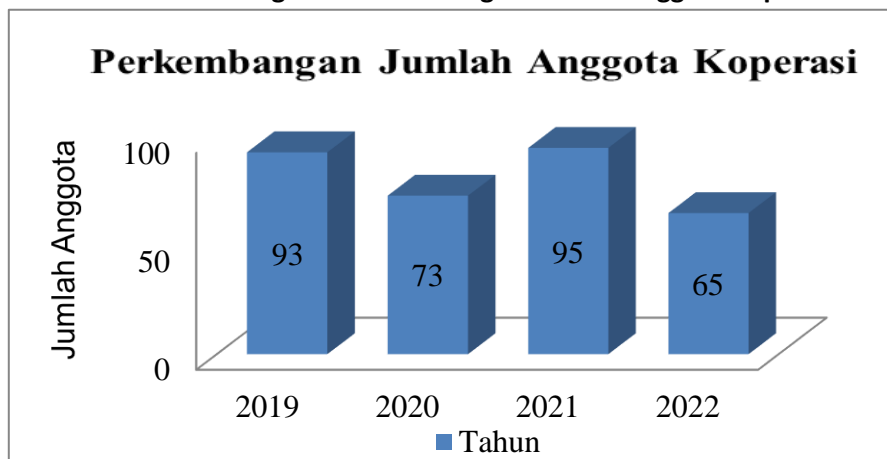
Sedangkan kinerja menurut Maharjan dalam I.W Juniantara dan I.G Riana (2015) ialah suatu hasil yang dicapai karena termotivasi dan puas dengan suatu pekerjaan yang mereka lakukan. Moehariono (2012) juga mengungkapkan bahwa kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Menurut Mangkunegara (2017) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan. Sedangkan menurut Noor (2013) kinerja atau prestasi kerja pada dasarnya adalah hasil kerja seorang pegawai selama periode tertentu dibandingkan dengan kemungkinan, misalnya standar, target/sasaran. Kinerja merupakan suatu hasil yang dicapai menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan.

Dari definisi di atas penulis berkesimpulan bahwa kinerja merupakan suatu hasil yang dicapai baik secara kualitas maupun kuantitas oleh para pegawai dalam upaya pencapaian target kerja. Pernyataan di atas mengungkapkan bahwa kinerja perlu dirumuskan agar dapat dijadikan tolak ukur dalam mengadakan perbandingan antara apa yang telah dilakukan dengan apa yang sudah diberikan kepadanya. Kinerja merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dapat dikatakan baik apabila tujuan yang dicapai telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penilaian kinerja pegawai dilakukan secara sistematis dan dievaluasi melalui tolak ukur tingkat kinerja.

Kinerja pengurus menjadi poin penting yang harus sangat diperhatikan. Dengan adanya pelayanan yang cepat, tepat dan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan, tentunya akan memberikan kepuasan tersendiri kepada anggota koperasi. Semakin baik kinerja pengurus maka secara tidak langsung akan memberikan kepuasan kepada anggota terhadap kinerja pengurus koperasi tersebut. Kepuasan anggota memberikan kontribusi yang sangat penting sebagai penentu kemajuan dan perkembangan suatu koperasi. Oleh karena itu maka sangat diperlukan pengurusan yang baik dan terampil dibidangnya sehingga tujuan utama dari koperasi dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan perolehan data yang di dapat, jumlah anggota pada koperasi KPRI Bina Tani mengalami perubahan dengan penurunan dari tahun 2019 hingga 2022. Berikut gambar mengenai perkembangan jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani dari Tahun 2019-2022.

Gambar 1 Histogram Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi



Sumber : Tahun buku 2019-2022 pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani

Berdasarkan survey yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penyebab penurunan jumlah anggota dikarenakan banyaknya anggota yang keluar dari kepengurusan KPRI Bina Tani. Anggota yang keluar disebabkan oleh masih kurangnya sumber daya manusia yang ada pada koperasi tersebut. Anggota merasa masih kurang puas terhadap layanan yang diberikan oleh pengurus meskipun telah sesuai dengan prosedur yang sudah ada, maka hal tersebut menyebabkan sulitnya untuk mencapai kinerja terbaik dan mendapatkan kepuasan dari para anggota. Oleh karena fenomena yang ada pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani tersebut, peneliti kemudian berkeinginan untuk melakukan penelitian bagaimana kinerja pengurus dan kepuasan anggota di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani. Maka dengan itu peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul “Hubungan Kinerja Pengurus terhadap Kepuasan Anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani yang berjumlah 65 anggota. Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik Sensus yang mana semua populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi Sederhana *Product Moment* dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis seperti di bawah ini :

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, yaitu kedua variabel mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas yang akan dilakukan adalah dengan Uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel. 1 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.24370232
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.079
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.747
Asymp. Sig. (2-tailed)		.633

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, dikarenakan hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov-smirnov mempunyai nilai signifikansi $0,633 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Maka tidak ada perbedaan antara distribusi teoritik dan distribusi empirik sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memenuhi semua asumsi normalitas data.

Uji Linearitas

Pada paparan berikut akan dijelaskan mengenai hasil uji linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antar variabel independent dengan variabel dependen, mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, atau uji linearitas dilakukan untuk mengetahui keterkaitan masing – masing data variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linear atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear yang signifikan apabila signifikansi lebih dari 0,05. Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan antara kinerja pengurus (X) terhadap kepuasan anggota (Y), hasil pengujian linearitas data ialah sebagai berikut :

**Tabel 2 Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEPUASAN ANGGOTA * KINERJA PENGURUS	Between Groups	4231.870	17	248.934	10.314	.000
	Linearity	3606.445	1	3606.445	149.428	.000
	Deviation from Linearity	625.425	16	39.089	1.620	.101
	Within Groups	1134.345	47	24.135		
	Total	5366.215	64			

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui pada Tabel ANOVA bahwa signifikansi dari *Deviation from Linearity* adalah 0,101, artinya nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,101 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel kinerja pengurus terhadap variabel kepuasan anggota adalah signifikan linear.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu kinerja pengurus berhubungan dengan kepuasan anggota. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja pengurus berhubungan dengan kepuasan anggota sebesar 0,820.

Tabel 3 Hasil Uji Product Moment
Correlations

		KINERJA PENGURUS	KEPUASAN ANGGOTA
KINERJA PENGURUS	Pearson Correlation	1	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	65	65
KEPUASAN ANGGOTA	Pearson Correlation	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui hubungan kinerja pengurus terhadap kepuasan anggota yang dapat dilihat dari uji korelasi sederhana Product Moment pada Tabel Correlation hasil olahan SPSS. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui angka koefisien korelasi antara Kinerja Pengurus dengan Kepuasan Anggota adalah sebesar 0,820 yang artinya hubungan antara kinerja pengurus dengan kepuasan anggota bersifat positif dengan tingkat hubungan sangat kuat yaitu pada 0,80 – 1000 nilai koefisien korelasi pearson product moment.

Hasil angket yang peneliti lakukan dengan responden menyatakan bahwa adanya kepuasan yang diperoleh oleh anggota dari kinerja pengurus koperasi, seperti adanya perhatian oleh pengurus dalam setiap aktivitas koperasi, salah satunya dalam proses simpan pinjam, sehingga memberikan rasa puas kepada anggota koperasi dalam melakukan transaksi simpan pinjam. Pengurus dapat menyediakan informasi untuk membantu anggota koperasi mengenai permasalahan dan peluang untuk melakukan perbaikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan kinerja pengurus terhadap kepuasan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani sehingga kesimpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu kinerja pengurus berhubungan dengan kepuasan anggota. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja pengurus berhubungan dengan kepuasan anggota sebesar 0,820. Artinya hubungan antara kinerja pengurus dengan kepuasan anggota bersifat positif dengan tingkat hubungan sangat kuat yaitu pada 0,80 – 1000 nilai koefisien korelasi pearson product moment.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, D. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemampuan Manajerial Pengurus dan Motivasi Anggota terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Segarbo" Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang. *EEAJ2*, 177-187
- Dahlia, E. (2018). Pengaruh Kinerja Pengurus terhadap Kepuasan Anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "KOKARDAN" Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 49-59.
- H4asyim, S. H., & Hasan, M. (2020). Peningkatan Kapasitas Manajemen Koperasi Bagi Pengurus Koperasi.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangghenda
- I Wayan Juniantara, I. G. (2015). Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 611-628.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kristiani, F., Aminuyati, & Syahrudin, H. (2013). Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Kredit Bonavantura di Kecamatan Samalantan. *Ekonomi*, 1-14.
- Mangkunegara, A. A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngatmo, & Bodroastuti, T. (2012). Faktor Faktu yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan pada PT. Sido Muncul Semarang. *Ekonomi*, 1-25.
- Rahayu, D. M., & Rushadiyati. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kinerja Pengurus Koperasi terhadap Kepuasan Anggota Primkop Kartika Lestarikan Perjuangan Bangsa di Pusterad Jakarta Timur. *Administrasi dan Manajemen*, 166-172.
- Rosmiati. (2012). Hubungan Persepsi Anggota Tentang Kinerja Dan Kompetensi Pengurus Dengan Kepuasan Anggota Koperasi Pada Kud Sumber Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. *Journal of Economic and Management Scienties*, 40-46.
- Safari, T. (2020). Pengaruh Komitmen dan Kinerja Manajemen Koperasi terhadap Kepuasan Anggota Melalui Kualitas Pelayanan Sebagai Intervening (Studi pada KSP "Kopdit Marsudi Mulyo" Putat Patuk Gunung Kidul). *Jurnal Ilmiah Aset*, 63-77.
- Soesilo, M. I. (2008). *Dinamika Gerakan Koperasi Indonesia*. Jakarta Selatan: Dekopin dan Rmbooks.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sutrisno, D. C. (2017). Analisis Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Serta Citra Koperasi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Anggota. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 157-174.
- Taufik, M., Parijo, & Husni. (2018). Pengaruh Kinerja Pengurus terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Karyawan Alfamart Pontianak Timur. *Ekonomi*, 1-9.
- Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi
- Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani Tahun 2019
- Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani Tahun 2020
- Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Tani Tahun 2021
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yuliarti, A. L., & Panjaitan, J. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan pada JNE Cabang Bandung . *DeReMa Jurnal Manajemen*